

Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis dalam Kurikulum 2013 di MIS Bumim Sibolga

Abdul Aziz¹

¹MAN 1 Padangsidempuan

[¹abdulaziz1588@gmail.com](mailto:abdulaziz1588@gmail.com)

Abstract

This paper aims to describe the implementation of al-Qur'an learning Hadith in the 2013 curriculum in MIS Bumim Sibolga. The approach used is descriptive qualitative by collecting data through observation, interviews, and documentation studies. Data analysis uses inductive qualitative analysis. The results of the study are: First, the planning of the learning process of al-Qur'an Hadith at MIS Bumim Sibolga is carried out in an annual meeting and continued in the MGMP al-Qur'an Hadith forum. This forum holds meetings at least once a month, presenting competent resource persons, and developing learning material in the 2013 curriculum. The second, implementation of the curriculum of al-Qur'an Hadith in MIS Bumim Sibolga has been implemented in the limitations and constraints faced by the teachers of al-Qur'an's Hadith subjects, both limitations in using technology and the media.

Keywords: *Implementation of learning, al-Qur'an Hadith, 2013 Curriculum*

Abstrak

akalah ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran Alquran Hadits pada Kurikulum 2013 di MIS Bumim Sibolga. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis kualitatif induktif. Penelitian ini menemukan, Pertama, perencanaan proses pembelajaran Alquran Hadits di MIS Bumim Sibolga dilaksanakan dalam pertemuan tahunan dan dilanjutkan dalam forum MGMP al-Qur'an Hadits. Forum ini mengadakan pertemuan minimal sebulan sekali, menghadirkan narasumber yang berkompeten, dan mengembangkan materi pembelajaran dalam kurikulum 2013. Kedua, implementasi kurikulum Al-Qur'an Hadits di SIM Bumim Sibolga dilaksanakan dalam keterbatasan dan kendala yang dihadapi oleh para guru mata pelajaran Al-Qur'an baik keterbatasan dalam menggunakan teknologi maupun medianya.

Kata Kunci: Implementasi Pembelajaran; Al-Qur'an Hadis; Kurikulum 2013

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari kurikulum berbasis kompetensi (KBK) dan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pendidikan, yang mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara keseluruhan, terintegrasi dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan dari masing-masing unit pendidikan. Dalam implementasi kurikulum 2013, pendidikan karakter dapat diintegrasikan ke dalam seluruh pembelajaran di semua bidang studi dalam kurikulum.¹

Kurikulum 2013 secara konseptual diharapkan mampu membentuk masyarakat madani yaitu ditandai lahirnya generasi penerus bangsa yang kreatif, inovatif, produktif, berkarakter dan memiliki integritas yang tinggi. Kurikulum 2013 membentuk anak yang kreatif. Hal ini sejalan dengan tujuan Kurikulum 2013, yaitu mempersiapkan manusia Indonesia memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan mampu mengikuti peradaban dunia.

Implementasi Kurikulum 2013 menjanjikan lahirnya generasi penerus bangsa yang produktif, kreatif, inovatif dan berkarakter. serta dalam merealisasikan tujuan pendidikan nasional untuk membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat ditentukan oleh berbagai faktor keberhasilan. Salah satu faktor keberhasilan itu antara lain berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah, kreativitas guru, aktivitas peserta didik, sosialisasi, fasilitas dan sumber belajar, lingkungan akademik yang kondusif, dan partisipasi warga sekolah.²

Kedudukan kurikulum sangat strategis sebab berisi rumusan tentang tujuan yang menentukan kemana peserta didik akan di bawa dan diarahkan, selain rumusan tentang isi dan kegiatan belajar yang akan membekali peserta didik dengan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap serta nilai-nilai yang mereka

¹Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: PT. Bumi Akasara, 2011), hlm 24.

²Rusman, *Kurikulum 2013 Penyempurna Dari Kurikulum Sebelumnya* (Jakarta: Badan Pengembangan Pendidikan UIN Malang, 2014), hlm 55.

perlu dalam kehidupan dan pelaksanaan tugas pekerjaan.³ Berbagai elemen dan prioritas penting yang harus diakomodasi dalam kurikulum menjadi alasan utama dalam menyempurnakan kurikulum, termasuk penguatan dan reorganisasi kurikulum. Penguatan kurikulum dilaksanakan dengan mengintegrasikan konten-konten seperti nilai-nilai Pancasila, nilai-nilai karakter, kewirausahaan dan ekonomi dan konten relevan lainnya melalui implementasi pembelajaran yang berlaku saat ini di setiap satuan pendidikan. Reorganisasi kurikulum dilaksanakan guna mewujudkan kurikulum tingkat nasional, daerah, dan sekolah.⁴

Dalam hal ini peran lingkungan pendidikan juga berdampak cukup besar dalam melengkapi elemen kurikulum yang sering pula disebut dengan tri pusat pendidikan.⁵ Diantaranya adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan masyarakat. Perangkat pendidikan berfungsi dalam memfasilitasi maupun mempercepat dalam pencapaian tujuan. Perangkat pendidikan tersebut berupa perangkat lunak, materi, penilaian, serta perangkat keras meliputi fasilitas-fasilitas yang ada di sekolah tersebut.⁶

Pemberlakuan kurikulum ini ditandai dengan pemberlakuan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) tentang Struktur Kurikulum 2013, Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Standar Isi (SI), Standar Proses, Standar Penilaian dan Implementasi Kurikulum 2013. Sebelum pemberlakuan beberapa Peraturan Menteri Pendidikan Nasional tersebut, pemerintah juga telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) tentang Perubahan Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 tentang Badan Nasional Standarisasi Pendidikan (BNSP).⁷

³Herry Widyastono, *Pengembangan Kurikulum Di Era Otonomi Daerah Dari Kurikulum 2004, 2006, Ke Kurikulum 2013* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm 7.

⁴Rusman, *Kurikulum 2013 Suatu Pengembangan Kurikulum Di Indonesia* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2014), hlm 6.

⁵Ara Hidayat dan Imam Machmi, *Pengelolaan Pendidikan Konsep Prinsip Dan Aplikasi Dalam Mengelola Sekolah Dan Madrasah* (Yogyakarta: Kaukaba, 2012), hlm 40.

⁶Ara Hidayat dan Imam Machmi, *Pengelolaan Pendidikan.....*hlm 40

⁷Shafa, "Karakteristik Proses Pembelajaran Kurikulum 2013," *Jurnal Dinamika Ilmu*, Vol 14, No. 1 (Juni 2014), hlm 81–96.

MIS Bumim Sibolga merupakan satu lembaga pendidikan di Sibolga yang telah menerapkan kurikulum 2013 mulai semester pertama tahun ajaran 2016/2017. Implementasi kurikulum 2013 di MIS Bumim ini telah berupaya melakukan persiapan-persiapan dalam menghadapi kurikulum terbaru sejak ditunjuk sebagai salah satu madrasah yang menerapkan kurikulum 2013. Ini dapat dilihat dari fasilitas serta beberapa sumber belajar yang telah dipersiapkan oleh civitas madrasah tersebut. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam permendikbud bahwa institusi pendidikan di Indonesia yang telah diberi mandat untuk mengimplementasikan kurikulum 2013, akan lebih awal dalam mengikuti bimtek kurikulum 2013.¹⁰

Dalam hal ini tenaga pendidik di MIS Bumim Sibolga terus melaksanakan upaya persiapan yang terkait dengan penerapan Kurikulum 2013. Upaya tersebut antara lain melaksanakan bimtek kurikulum, oleh sebab itu dipersiapkan pelaksanaan yang berhubungan terhadap penerapan kurikulum 2013 fokus kesiapan administrasi pembelajaran.

Para tenaga pendidik MIS Bumim Sibolga percaya untuk penerapan kurikulum 2013 diharapkan muncul generasi bangsa yang menghasilkan, kreatif, inovatif dan berkarakter. Dengan kreativitas generasi muda untuk dapat berinovasi secara produktif dalam menyambut prospek yang semakin sulit. Walaupun demikian, Output penerapan kurikulum 2013 dalam membentuk manusia yang siap berdayasaing, serta mewujudkan tujuan pendidikan nasional dalam membentuk kepribadian bangsa yang bermartabat.

Penerapan Kurikulum 2013 pada MIS Bumim Sibolga baru berjalan selama lima semester, yakni pada tahun pelajaran 2016/2017 untuk kategori Pendidikan Agama Islam (PAI). Sementara itu untuk tahun pelajaran 2017/2018 sudah mencakup seluruh mata pelajaran namun khusus kelas 1 dan 4, sedangkan untuk tingkatan 2, 3, 5, dan 6 masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dan pada tahun 2018/2019 kurikulum 2013 telah dilaksanakan pada seluruh mata pelajaran dan semua tingkatan di MIS Bumim Sibolga.

Oleh karena itu melalui pendekatan saintifik diharapkan peserta didik melalui kompetensi sikap, ketrampilan, dan pengetahuan sehingga mereka dapat

produktif inovatif serta kreatif. Pendekatan saintifik merupakan ciri khas dalam kurikulum 2013. Selain itu pendidik dalam kurikulum 2013 selain sebagai fasilitator tetapi juga harus memberikan keteladanan yang baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yakni untuk dapat menghasilkan data deskriptif terkait orang baik melalui tulisan maupun kata-kata yang diucapkan dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengamati fenomena-fenomena yang terjadi secara fakta dan menganalisisnya dengan logika ilmiah. Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah guru bidang studi al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Bumim Sibolga, guru kelas, Kepala Madrasah dan Ketua Yayasan Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Bumim Sibolga.

KURIKULUM 2013

Kurikulum 2013 yaitu acuan kurikulum yang diberlakukan sejak tahun akademik 2013/2014. Kurikulum ini adalah merupakan pengembangan dari kurikulum yang terdahulu, baik kurikulum Berbasis Kompetensi yang dirintis pada tahun 2004 dan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada tahun 2006.⁸ Keharusan dalam penekanan dikurikulum 2013 ialah peningkatan dan keseimbangan *soft skills* dan *hard skills* yang mencakup aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

Selanjutnya posisi Keahlian awal berasal dari mata pelajaran diganti dalam mata pelajaran yang dikembangkan dari kompetensi. Sebab itu, pembelajaran bersifat lebih terpadu disetiap jenjang mata pelajaran. Oleh sebab itu, dapat dipahami bahwa kurikulum 2013 ialah kurikulum yang dikembangkan untuk meningkatkan dan menyeimbangkan kemampuan *soft skills* dan *hard skills* dalam bentuk sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

⁸Wiwin Fachruddin Yusuf, "Implementasi Kurikulum 2013 (K-13) Pada Mata Pelajaran PAI Di Sekolah SD," *Jurnal Al-Murabbi-Jurnal PAI* Vol. 3, No. 2 (Maret 2018), hlm 263–76.

Kurikulum 2013 berupaya untuk lebih menanamkan nilai-nilai yang tercermin dalam sikap yang dapat berbanding lurus dengan keterampilan yang diperoleh siswa melalui proses belajar dibangku sekolah. Dengan kata lain antara *soft skills* dan *hard skills* mereka terintegrasi secara seimbang, berdampingan, dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan Kurikulum 2013, siswa diharapkan memiliki kompetensi dalam sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang meningkat dan berkembang sesuai dengan tingkat pendidikan yang telah diambil sehingga dapat mempengaruhi dan menentukan kesuksesan di kehidupan selanjutnya.⁹

Kurikulum merupakan suatu sistem, memiliki komponen-komponen yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya, yaitu: 1) tujuan, 2) isi/bahan, 3) strategi/metode dan 4) evaluasi. Keempat komponen tersebut memiliki hubungan dekat yang tidak bisa dipisahkan.¹⁰

PROSES PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS

Dalam proses pembelajaran untuk semua jenjang pendidikan (SD/MI, SMP/Mts, SMA/MA) standar proses yang semula terfokus pada eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi dilengkapi dengan mengamati, menanya, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta. Adapun dalam penyampaian materi pembelajaran untuk tingkat SD/MI disampaikan melalui tematik dan terpadu. Untuk tingkat SMP, materi IPA dan IPS masing-masing diajarkan secara terpadu. Untuk tingkat SMA, adanya mata pelajaran wajib dan pilihan sesuai dengan bakat dan minatnya. Untuk tingkat SMK ditekankan pada kompetensi keterampilan yang sesuai dengan standar industry.¹¹

Perencanaan pembelajaran al-Qur'an Hadis yang diteliti adalah perangkat pembelajaran yang dibuat guru, yaitu silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hal ini sesuai dengan perencanaan proses pembelajaran menurut Loeloe Endah Poerwati dan Sofan Amri yang meliputi silabus dan

⁹M Fadhilah, *Implementasi Kurikulum 2013*.....hlm 16-17.

¹⁰Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm 51-52.

¹¹M Fadhilah, *Implementasi Kurikulum 2013*.....hlm 32-33.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.¹²

Pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, tetapi pembelajaran lebih banyak berpusat pada aktifitas siswa. Karena pembelajaran lebih banyak berpusat pada siswa akibatnya pembelajaran tidak lagi menjadi satu arah tetapi lebih bersifat interaktif. Kurikulum 2013 juga menuntut agar dalam pembelajaran terjadi aktifitas aktif dan menyelidiki dan diharapkan juga guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran dapat merancang pembelajaran siswa agar mampu menyelesaikan permasalahan permasalahan yang kontekstual dan nyata.

Penyampaian materi pengetahuan hanya merupakan sebuah kegiatan transfer ilmu belaka yang artinya guru hanya memindahkan ilmu pengetahuan kepada siswa tanpa memperhatikan apakah siswa memahami atau tidak pengetahuan yang diberikan tersebut. Materi pengetahuan yang disampaikan oleh guru harus mampu menunjukkan perilaku yang khas mampu memerdayakan kaidah keterkaitan antar materi. Siswa harus memiliki kemampuan berkomunikasi yang memadai serta menguasai teknologi informasi dalam kancah globalisasi dan persaingan dalam bekerja. Keterampilan berfikir kreatif dan inovatif dibutuhkan dalam mengembangkan ilmu.¹³

Pembelajaran dengan pendekatan Saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah atau mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data atau menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep hukum atau prinsip yang ditemukan.

¹²Loeloek Endah Poerwati dan Sofan Amri, *Panduan Memahami Kurikulum 2013 Sebuah Inovasi Struktur Kurikulum Penunjang Pendidikan Masa Depan* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013), hlm 150.

¹³P. Sinambela, "Kurikulum 2013 Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran," *Jurnal Generasi* Vol. 6, No. 22 (September 2013), hlm 16–35.

Proses belajar merupakan proses kegiatan interaksi antara dua unsur individu, yaitu siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar. Dari proses belajar mengajar akan memperoleh hasil yang optimal, maka proses belajar mengajar harus dilakukan dengan sadar dan sengaja serta terorganisasi dengan baik. Oleh karena itu setiap pembelajaran berupaya menjabarkan nilai-nilai yang terkandung didalam kurikulum dan merealisasikannya dengan kenyataan yang ada di sekitar peserta didik. Tujuan pembelajaran itu merupakan agar peserta didik memperoleh pengetahuan dengan suatu cara yang dapat melatih kemampuan intelektualnya dan merangsang keingintahuan mereka serta untuk memotivasi peserta didik. Pembelajaran merupakan kegiatan terpenting dari pendidikan dalam suatu institusi pendidikan, karena pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru kepada siswa dapat dilakukan dengan baik dan benar.

Oleh karena itu, kita sebagai guru merupakan ujung tombak dalam proses pembelajaran maka guru dituntut agar dapat menciptakan suasana pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan bagi siswa agar nantinya siswa memiliki sikap, pengetahuan dan keterampilan sesuai yang diharapkan sehingga berguna untuk masa depan mereka. Tujuan pembelajaran akan dapat tercapai apabila memiliki perencanaan yang matang yaitu dengan menggunakan pendekatan yang tepat agar dapat menciptakan proses belajar yang efektif dan efisien.

Pada hakikatnya pendekatan pembelajaran bisa dipahami sebagai cara-cara yang ditempuh oleh seorang pembelajar untuk bisa belajar dengan efektif. Pendekatan pembelajaran secara garis besar ada dua macam yaitu pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan pendekatan pembelajaran yang berpusat guru. Salah satu alternatif pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan dalam konteks pendidikan formal adalah pendekatan saintifik sebagai karakteristik dalam kurikulum 2013. Pendekatan saintifik dapat dijadikan sebagai jembatan untuk perkembangan dan pengembangan sikap, keterampilan dan pengetahuan peserta didik.

Pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis merupakan mata pelajaran yang berisi tentang al-Qur'an dan Hadis. Mata pelajaran al-Qur'an Hadis ini merupakan unsur mata pelajaran pendidikan agama Islam pada Madrasah tingkat MI yang

memberikan pendidikan kepada siswa untuk memahami al-Qur'an dan al-hadis sebagai sumber ajaran agama Islam dan mengamalkan isi kandungannya sebagai petunjuk hidup di dalam kehidupan.

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran al-Qur'an Hadis pada kurikulum 2013 ini kepada siswa adalah dengan menggunakan pendekatan saintifik, dan pendekatan saintifik tersebut menjadikan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik menjadi efektif dan tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.

Sebelum diterapkannya kurikulum 2013 pembelajaran khususnya pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis cenderung monoton dan peserta didik tidak begitu aktif dalam proses belajar mengajar di kelas, serta peserta didik hanya mendengarkan materi dari yang disampaikan guru saja. Tetapi, setelah dilakukan penerapan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik kurikulum 2013 siswa terlihat begitu aktif dan semangat dalam proses belajar mengajar seperti aktif dalam bertanya dan menjawab serta peserta didik tidak hanya mendengarkan materi dari guru saja, namun juga mencari materi/informasi dari berbagai sumber lain yang tersedia di lingkungan sekitar madrasah.

Pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 ini menjadikan siswa lebih aktif dan mandiri dalam belajar. Dalam proses pembelajaran semuanya saling mendukung baik antara guru dengan siswa maupun sarana pendukung yang digunakan dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran mata pelajaran al-Qur'an Hadis tersebut terlihat bahwa materi tidak hanya diberikan searah dari guru saja, namun keaktifan masing-masing peserta didik dibutuhkan dalam pembelajaran, sehingga diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QURAN HADIS

Implementasi pembelajaran merupakan hal yang penting dibicarakan dengan lebih serius terutama pada mapel PAI pada Kurikulum 2013. Perencanaan merupakan awal dalam mengimplementasikan sebuah pembelajaran di Sekolah. Perencanaan merupakan unsur penting dalam pendidikan yang memiliki posisi

dan fungsi strategis dalam proses pengembangan potensi peserta didik sebagaimana tuntutan kurikulum 2013.

Implementasi diperlukan sebuah proses pengelolaan yang baik untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran al-Qur'an Hadis secara efektif dan efisien. Proses implementasi, tentunya diawali dengan kegiatan perencanaan terkait dengan hal-hal yang akan dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran di MIS Bumim Sibolga. Begitu juga halnya dalam profesionalisme guru, dituntut menggunakan sarana dan prasarana, untuk mencapai tujuan pendidikan.

Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antara siswa, siswa dan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya untuk mencapai keterampilan dasar. Kunci sukses dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis salah satunya adalah menyusun perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan ketentuan dan kebijakan kurikulum 2013.

Pembelajaran al-Qur'an Hadis pada kurikulum 2013 di MIS Bumim Sibolga diawali dengan kegiatan penugasan dan rapat pengurus. Menurut teori yang ada, dalam kegiatan perencanaan pembelajaran beberapa persiapan yang bisa dijadikan referensi atau panduan ketika pendidik melakukan pembelajaran di kelas. Dengan menyiapkan referensi pendidik dapat melakukan proses pembelajaran sebagaimana mestinya. Sebagai seorang pendidik, profesional dalam mengelola segala elemen yang terkandung di dalam kelas untuk mencapai hasil yang maksimal. Hal ini dimulai dari manajemen perencanaan pembelajaran yang tepat.

Jika rencana pembelajaran telah dirancang dengan maksimal dan pendidik memahaminya dengan perencanaannya, maka hal tersebut dapat menentukan keberhasilan atau gagalnya suatu proses pendidikan. Perencanaan pembelajaran awal dimulai dengan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP yang dibuat berdasarkan silabus yang ada dalam kurikulum 2013.

Perencanaan diawali dengan adanya penugasan dari Kepala Sekolah, hal ini sesuai dengan jawaban Kepala Sekolah MIS Bumim Sibolga, terkait dengan prosedur yang dilakukan Kepala Sekolah dalam melaksanakan perencanaan pendidikan di MIS Bumim Sibolga.

Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi dasar. Kunci sukses dalam pengimplementasian kurikulum 2013 dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis salah satunya adalah menyusun perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan ketentuan dan kebijakan kurikulum.

Dalam perencanaan proses pembelajaran, pendidik sebagai pelaksana selain mempersiapkan materi yang akan disampaikan sebagai bahan untuk kegiatan mengajar, pendekatan kepada peserta didik juga sangat diperlukan. Bagaimanapun juga, pendidik dengan peserta didik harus mempunyai keakraban. Dalam artian, pendidik harus mengetahui karakter belajar setiap peserta didik. Sehingga akan memudahkan dalam pemilihan metode ataupun model pembelajaran untuk menyampaikan materi.

Berdasarkan teori yang ada, dalam kegiatan perencanaan pembelajaran terdapat beberapa persiapan yang dapat dijadikan acuan atau pegangan ketika pendidik melaksanakan pembelajaran dikelas. Dengan mempersiapkan acuan tersebut maka pendidik dapat melaksanakan proses pembelajaran sebagaimana mestinya.

Sebagai seorang pendidik, guru dituntut kepiawaiannya dalam mengelola segala unsur yang terdapat di dalam kelas demi tercapainya output yang maksimal. Hal ini bisa dimulai dari pengelolaan yang tepat terhadap perencanaan pembelajaran. Jika perencanaan pembelajaran telah dirancang dengan maksimal dan pendidik paham dengan perencanaannya, maka hal tersebut dapat menentukan berhasil atau tidaknya suatu proses pendidikan. Perencanaan pembelajaran awal dimulai dengan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP yang dibuat berdasarkan silabus.

Setelah perencanaan pembelajaran dibuat, dalam pengimplementasian kurikulum 2013 pada mata pelajaran al-Qur'an hadis tahap selanjutnya adalah pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. Pelaksanaan pembelajaran ini merupakan bentuk realisasi dari RPP.

Dalam pelaksanaan pembelajarannya, kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik merupakan model pembelajaran yang menuntut siswa beraktivitas seperti halnya ahli sains. Dalam praktiknya di dalam kelas, siswa diharuskan melakukan serangkaian aktifitas selayaknya langkah-langkah penerapan metode ilmiah. Serangkaian aktifitas tersebut meliputi : (1) merumuskan masalah, (2) mengajukan hipotesis, (3) mengumpulkan data, (4) mengolah dan menganalisis data, dan (5) membuat kesimpulan. Kelima rangkaian aktifitas tersebut biasa dikenal sebagai 5M yaitu, mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan. sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 menuntut siswa untuk aktif.¹⁴

Kegiatan perencanaan pembelajaran diawali dengan kegiatan rapat tahunan, hal ini merupakan kegiatan yang baik dalam merumuskan berbagai macam persoalan pendidikan. Kegiatan rapat bukan hanya dilakukan dalam rapat tahunan, akan tetapi disarankan untuk mengadakan rapat bulanan dan rapat tengah semester. Para guru juga melakukan kegiatan rapat pembuatan rencana perangkat pembelajaran. Pelaksanaan penyusunan perangkat pembelajaran guru tidaklah menyusun RPP secara mandiri, akan tetapi silabus disusun secara bersama dalam forum MGMP.

Sesuai dengan penjelasan diatas dalam penyusunan RPP tentu saja guru harus menyesuaikan dengan kondisi siswa terkait dengan strategi pembelajaran yang digunakan berdasarkan rencana yang matang, mantap, jelas dan lengkap, menyeluruh, rasional, dan obyektif. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi pun banyak ditentukan dari optimalisasi upaya pendidik dalam merencanakan pembelajaran dan melaksanakan sistem pembelajarannya yang tidak terlepas dari penggunaan metode, model dan media pembelajaran.

Dalam observasi dibuktikan bahwa perencanaan pembelajaran adalah bagian dari peningkatan implementasi kurikulum yang dilaksanakan dengan menjalankan fungsi-fungsi manajemen yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengevaluasian. Dari paparan di atas juga

¹⁴E Mulyasa, *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm 70.

dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran bertujuan untuk mengatur jalannya proses pembelajaran agar menjadi efektif dan efisien pada kurikulum 2013.

Pelaksanaan perencanaan pembelajaran di MIS Bumim Sibolga berdasarkan pelaksanaannya pada visi dan misi yang telah ditetapkan sebelumnya. Pembelajaran PAI salah satu dalam rumpunnya adalah al-Qur'an Hadis sangat erat kaitannya dengan visi atau tujuan MIS Bumim Sibolga, yaitu mewujudkan manusia seutuhnya yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt, berpengetahuan agama, berkepribadian dan berilmu, terampil dan berakhlakul karimah serta cinta agama, bangsa dan Negara.

Pembelajaran al-Qur'an Hadis memiliki pengawasan sentral dalam mendidik anak menjadi berakhlak mulia dan dekat dengan al-Qur'an. Perencanaan Pembelajaran di MIS Bumim Sibolga, dikelola sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen, yaitu direncanakan, diorganisasikan, dan dilaksanakan, dan dievaluasi, pada tingkat MI dan pada tingkat kelas. Pada tingkat MI perencanaan dilaksanakan oleh Kepala MIS Bumim Sibolga dan Wakil Kepala MIS Bumim Sibolga seperti penyusunan pembagian tugas guru, penyusunan jadwal pelajaran, penetapan administrasi pembelajaran, penetapan budaya MIS Bumim Sibolga. Pada tingkat kelas perencanaan pembelajaran bagian dari peningkatan pendidikan dilaksanakan oleh guru seperti pelatihan penyusunan RPP, pelatihan metode pembelajaran, dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran.

Penjelasan diatas menjelaskan, bahwa dalam pelaksanaan perencanaan pembelajaran dalam kurikulum 2013 tersebut, dilaksanakan dalam rapat tahunan yang dilaksanakan secara rutin menjelang awal tahun ajaran baru. Salah satu agenda rapat tersebut membahas tentang perencanaan peningkatan pembelajaran al-Qur'an Hadis dalam kurikulum 2013 dengan mempersiapkan administrasi pembelajaran untuk persiapan selama enam bulan sampai satu tahun kedepan. Perencanaan peningkatan pembelajaran al-Qur'an Hadis dalam kurikulum 2013 yang dilaksanakan pada rapat tahunan ini adalah program-program MGMP pelatihan guru, dan segala bentuk program yang menyangkut dengan profesional guru.

Dalam implementasi kurikulum 2013 terdapat lima pengalaman belajar yang harus diterapkan oleh guru sesuai dengan pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan, informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Kelima proses tersebut merupakan ciri khusus dari kurikulum 2013. Dengan kegiatan tersebut siswa dituntut untuk menjadi lebih aktif.

Agar dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 hal yang perlu diperhatikan salah satunya adalah metode. Metode merupakan cara guru dalam menyampaikan materi untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁵ Metode digunakan guru untuk menarik peserta didik agar dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Metode yang dipilih guru harus sesuai dengan kondisi dan karakter anak yang akan diajar. Dalam pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an Hadis berdasarkan apa yang diperoleh dari lapangan metode yang dapat diterapkan adalah metode demonstrasi, metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, drill, eksperimen dan proyek.¹⁶

Hal lain yang juga perlu diperhatikan adalah penggunaan media pembelajaran. Media merupakan alat yang digunakan atau alat untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dasar pemilihan media dalam suatu pembelajaran haruslah disesuaikan dengan karakter siswa dan tujuan pembelajaran. Media pembelajaran dikelompokkan menjadi tiga yaitu media visual yaitu media yang mengandalkan indra penglihatan, media auditif yaitu media yang mengandalkan indra pendengaran dan media audio visual yaitu media yang bisa dilihat dan didengar.

Berdasarkan apa yang diperoleh dari lapangan media yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an Hadis di MIS Bumim Sibolga yaitu sudah menggunakan ketiga media tersebut meskipun dalam tahap pemula yaitu media visual berupa power point dengan menggunakan LCD proyektor, dan media audio visual berupa pemutaran video dengan menggunakan LCD dan speaker.

¹⁵Sofan Amri, *Pengembangan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2015), hlm 29.

¹⁶Sofan Amri, *Pengembangan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013.....*hlm 29.

Dalam implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis dibutuhkan usaha dalam meningkatkan mutu profesionalisme guru, hal ini tidak lepas dari manajemen Kepala Sekolah, sebagaimana Jerome S. Arcaro mengatakan diperlukan langkah-langkah kebijakan, dalam meningkatkan mutu pendidikan diantaranya: 1). Merumuskan misi, yang meliputi rumusan maksud, filosofi tujuan, 2). Mengembangkan profil yang menerminkan kondisi intern dan kapabilitas, 3). Menilai lingkungan ekstern, meliputi pesaing dan faktor-faktor kontekstual umum, 4). Menganalisis opsi perusahaan dengan mencocokkan sumber dayanya dengan lingkungan eksternal, 5). Mengidentifikasi opsi paling dikehendaki dengan mengevaluasi setiap opsi, memilih seperangkat sasaran jangka panjang dan strategi umum yang diharapkan dapat mencapai pilihan yang paling dikendaki, 6). Mengembangkan sasaran tahunan dan strategi jangka panjang yang sesuai dengan sasaran dan strategi yang dipilih, 7). Mengimplementasikan strategi yang dipilih dengan cara mengalokasikan sumberdaya anggaran yang menekankan pada kesesuaian antara tugas, SDM, struktur, teknologi dan sistem imbalan, 8). Mengevaluasi keberhasilan proses strategi sebagai masukan bagi pengambil keputusan yang akan datang.¹⁷

Berdasarkan paparan diatas implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis di MIS Bumim Sibolga sudah melaksanakan tahapan diantaranya, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan dan pemberian solusi hambatan dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 sesuai teori manajemen yang ada.

Sedangkan menurut Syafaruddin dan Irwan Nasution, kualifikasi utama profesi, yaitu: (1) Memiliki ilmu pengetahuan yang luas dalam bidang yang dikerjakan, (2) Memiliki kemampuan dan keterampilan dalam melaksanakan pekerjaannya sesuai bidangnya, (3) Memiliki karakter atau kepribadian yang membuatnya dihargai, dibanggakan dan diterima kliennya.¹⁸

¹⁷ Jerome S. Arcaro, *Pendidikan Berbasis Mutu* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm 9.

¹⁸ Syafaruddin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran* (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm 83.

Selanjutnya masalah hambatan implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran al-Qur'an Hadis di MIS Bumim Sibolga tertuju pada personalitas guru al-Qur'an Hadis dalam mengimplementasikan materi pendidikan. Semakin jelas kualitas implementasi kurikulum 2013 ditentukan profesionalisme guru itu sendiri.

PENUTUP

Perencanaan pembelajaran al-Qur'an Hadis di MIS Bumim Sibolga dilaksanakan melalui agenda musyawarah tahunan madrasah, yang dilakukan secara berkelanjutan pada awal memasuki tahun ajaran baru. Yang mana dalam agenda rapat tersebut dibahas tentang problem yang terjadi pada proses pembelajaran. Diantaranya yang ditemukan adalah materi kurikulum 2013 pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis ditemukan materi yang terlalu tinggi untuk dipahami oleh peserta didik, salah satunya adalah siswa dituntut untuk melafalkan surah al-Fatihah sesuai dengan makhroj dan tajwid, namun pada materi ini siswa belum diajarkan materi terkait ilmu tajwid. Selanjutnya dalam proses perencanaan pembelajaran langkah-langkah yang dilakukan oleh guru al-Qur'an Hadis dalam menghadapi berbagai persoalan yang dihadapi pada saat pelaksanaan pembelajaran adalah guru al-Qur'an Hadis ikut serta dalam kegiatan MGMP baik dilaksanakan tingkat satuan pendidikan maupun yang dilaksanakan oleh Kementerian Agama setempat. Peran MGMP khusus al-Qur'an Hadis sangat membantu tenaga pendidik khususnya guru MIS Bumim Sibolga, sebab agenda MGMP dilakukan dengan tujuan peningkatan kompetensi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran Kurikulum 2013, salah satu langkah yang dilakukan dalam forum ini adalah: melakukan pertemuan minimal satu bulan sekali, menghadirkan nara sumber dalam pertemuan ini, membahas materi-materi yang sangat esensial, dan melakukan pengembangan materi pembelajaran dalam kurikulum 2013.

Implementasi kurikulum 2013 di MIS Bumim Sibolga sudah terlaksana dengan baik mulai dari kegiatan awal pembukaan, pretes, konfirmasi elaborasi, eksplorasi, evaluasi dan kegiatan penutup. Kegiatan ini diimplementasikan dengan sepenuh tenaga, meski dengan keterbatasan-keterbatasan dan kendala yang

dihadapi oleh para pendidik bidang study al-Qur'an Hadis. Proses implementasi tidak lepas dari metode yang dipakai pendidik al-Qur'an Hadis diantaranya, metode ceramah, dril, penugasan, diskusi, demontrasi, cerita, dan tanya jawab, dari beberapa metode yang ada guru al-Qur'an Hadis sudah melakukannya semaksimal mungkin. Dalam implementasi kurikulum 2013 guru al-Qur'an Hadis juga harus berperan aktif dalam pemanfaatan media pembelajaran secara optimal. Untuk mengatasi masalah kurangnya media dan daya dukung pembelajaran, guru MIS Bumim menggunakan media pembelajaran berupa perangkat keras dan lunak yaitu dengan menggunakan LCD Proyektor, dan media audio visual sebagai sarana atau media pembelajaran. Selanjutnya dalam melakukan evaluasi tersebut dapat memberikan petunjuk apakah tujuan yang ingin dicapai dapat tercapai. Selain itu, evaluasi juga bermanfaat dalam menentukan proses kurikulum dilaksanakan secara optimal atau tidak. Setelah melakukan implementasi kurikulum dapat diketahui kelayakan dan pemahaman guru terhadap kurikulum 2013, ada beberapa evaluasi yang dilakukan dalam hal ini yakni evaluasi terhadap sudah sejauh mana guru mengimplementasikan kurikulum 2013 pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis dalam mendukung kinerja guru sekolah memberi kesempatan kepada guru untuk mengikuti kegiatan MGMP, dan melakukan sharing dengan tutor sebaya. Sementara untuk evaluasi terhadap peserta didik, guru al-Qur'an Hadis telah melakukannya semampu mungkin. Berhubung dalam penilaian yang dilakukan dalam kurikulum 2013 ini menggunakan aplikasi, maka guru dituntut untuk siap mengoperasikan komputer/laptop. Dalam hal ini ditemukan guru lemah dalam mengoperasikan teknologi, namun hal tersebut tidak membuat proses implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis terhambat, dikarenakan guru selalu mencoba unutk belajar dan memperbaiki kesalahan demi peningkatan kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Alawiyah, Faridah. "Kesiapan Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013." *Jurnal Sosial Kajian Singkat Terhadap Isu-Isu Terkini* Vol 6, no. 15 (Agustus 2014).

Abdul Aziz

Amri, Sofan. *Pengembangan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2015.

Arcaro, Jerome S. *Pendidikan Berbasis Mutu*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.

Endah Poerwati, Loeloek, and Sofan Amri. *Panduan Memahami Kurikulum 2013 Sebuah Inovasi Struktur Kurikulum Penunjang Pendidikan Masa Depan*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013.

Fachruddin Yusuf, Wiwin. "Implementasi Kurikulum 2013 (K-13) Pada Mata Pelajaran PAI Di Sekolah SD." *Jurnal Al-Murabbi-Jurnal PAI* Vol. 3, no. No. 2 (March 2018): 263–76.

Fadhilah, M. *Implementasi Kurikulum 2013*, n.d.

Haedari, Amin. *Pendidikan Agama Di Indonesia Gagasan Dan Realitas*. Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, 2010.

Hamalik, Oemar. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Akasara, 2011.

Hidayat, Ara, and Imam Machmi. *Pengelolaan Pendidikan Konsep Prinsip Dan Aplikasi Dalam Mengelola Sekolah Dan Madrasah*. Yogyakarta: Kaukaba, 2012.

Hidayat, Sholeh. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.

Hidayati, Wiji. *Pengembangan Kurikulum*. Yogyakarta: Pegagogia, 2012.

Majid, Abdul. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 160 Tahun 2014 Tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 Dan Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud RI, 2013.

- Mulyasa, E. *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Rusman. *Kurikulum 2013 Penyempurna Dari Kurikulum Sebelumnya*. Jakarta: Badan Pengembangan Pendidikan UIN Malang, 2014.
- . *Kurikulum 2013 Suatu Pengembangan Kurikulum Di Indonesia*. Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2014.
- Shafa. "Karakteristik Proses Pembelajaran Kurikulum 2013." *Jurnal Dinamika Ilmu* Vol 14, no. 1 (June 2014): 81–96.
- Sinambela. P. "Kurikulum 2013 Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran." *Jurnal Generasi* Vol. 6, no. 22 (September 2013): 16–35.
- Syafaruddin, and Irwan Nasution. *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: Quantum Teaching, 2005.
- Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor. 20. Tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional".
- Widyastono, Herry. *Pengembangan Kurikulum Di Era Otonomi Daerah Dari Kurikulum 2004, 2006, Ke Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.